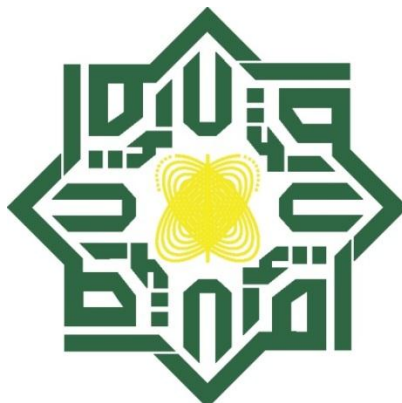


**PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART
MAN 1 PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019**

Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YUNI RACHMAWATI
NIM. 11643200847

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART MAN 1
PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019**

Disusun Oleh:

Yuni Rachmawati
NIM. 11643200847

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 10 Juli 2020

Pembimbing

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

Mengetahui, Mengetahui,
Ketua Panitia Komunikasi Ketua Panitia Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : **Yuni Rachmawati**
NIM : 11643200847
Judul : **Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019**

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 09 Oktober 2020

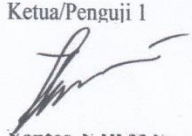
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

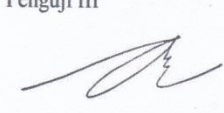
Pekanbaru, 09 Oktober 2020
Dekan,

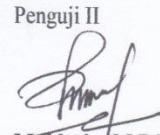


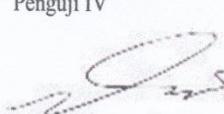
Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Yantos, S.I.P.M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji II

Muhlasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Nama : Yuni Rachmawati
NIM : 1164320087
Judul : “ PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART
MAN 1 PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 04 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 April 2020

Penguji I

Mardiah Rubhani, M.Si
NIP. 197903022007012023

Penguji II

Suardi M.I.Kom
NIP. 19780912201411003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

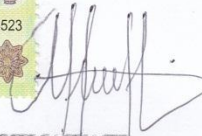
Nama : **Yuni Rachmawati**

NIM : **11643200847**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26 November 2020
Yang membuat pernyataan,



YUNI RACHMAWATI
NIM. 11643200847

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

No : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yuni Rachmawati
NIM : 11643200847
Prodi : Ilmu Komunikasi

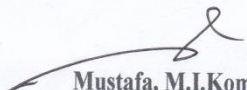
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing Skripsi,


Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuni Rachmawati
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 11643200847
Judul : Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Terbitan Tahun 2019

Perencanaan jurnalistik merupakan proses penting dalam sebuah penerbitan media cetak, salah satunya adalah majalah. Mengingat hal tersebut, tim keredaksian majalah harus memiliki tahapan perencanaan jurnalistik dalam sebuah penerbitan majalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana, dan perencanaan waktu dalam perencanaan jurnalistik di majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan cara wawancara langsung, observasi, dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa (1) pada tahap perencanaan isi keredaksian majalah G-Smart mendapatkan informasi konten dari pihak humas, kecuali untuk konten yang bersifat hiburan seperti komik dan karya tulis siswa dan guru. (2) Tahap perencanaan desain, pada tahap ini keredaksian tidak menetapkan desain khusus untuk majalah dan membebaskan tim layout mendesain sesuai kreatifitasnya. (3) Pada tahap perencanaan biaya, tim keredaksian majalah mendapatkan anggaran dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Kementerian Agama Pusat yang di proses oleh Humas MAN 1 Pekanbaru. (4) Tahap perencanaan sarana, tim redaksi majalah sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari proses peliputan yang menggunakan sarana seperti alat tulis, handphone, dan kamera kemudian desain yang menggunakan komputer dan posting berita yang menggunakan media sosial youtube dan instagram. (5) Pada tahap perencanaan waktu, tim redaksi sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari deadline waktu yang diberikan kepada anggota majalah dalam melaksanakan tugasnya.

Kata kunci: Perencanaan, jurnalistik, Majalah G-Smart

ABSTRACT

Name : Yuni Rachmawati
Department : Communication
Student Reg. No : 11643200847
Title : **The Journalistic Planning of G-Smart Magazine of 2019 Issue at MAN 1 Pekanbaru**

Journalistic planning is an important process in a print media publication, one of which is a magazine. Given this, the magazine editorial team must have a journalistic planning stage for production and publication. This study aims to know the journalistic planning process of the magazine G-Smart MAN 1 Pekanbaru, published in 2019. This research is descriptive qualitative study. Data was collected from direct interviews, observation, and literature study. The informants of this study were three people, namely the editor in chief, public relations, and the magazine supervisor. From the research results, it was found that the journalistic planning of the G-Smart magazine published in 2019 was seen by (1) content planning, namely the editorial of G-Smart magazine got content from the public relations. However, entertainment content was determined by the magazine editorial team. This is because PR has a summary of activities or events that will be published in the magazine. (2) design planning, that is, G-Smart magazine did not have a special design for its magazine so that editing and design was created by the lay out team based on their creativity. (3) planning costs, namely the magazine editorial team got a budget from the DIPA (Budget Implementation List) of the Ministry of Religion which is processed by the Public Relations of MAN 1 Pekanbaru. (4) facility planning, namely magazine editorial team has facilities to be used in the reporting process, such as writing instruments, cell phones, cameras, and laptop. (5) time planning, namely editorial gave deadlines to magazine team members in carrying out their duties. Based on the results of research in the field, journalistic planning actually has a good effect on magazine production and publication.

Keywords: Planning, journalism, G-Smart Magazine.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhadulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ **Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019** “. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar Sarjana program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna. Namun penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak termasuk dari pihak keluarga. Khususnya kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa. Penulis mengucapkan terima kasih secara langsung dan tidak langsung kepada:

1. Bapak M. Fauzi dan Ibu Siti Rohani, yang selalu memberikan dukungan, doa, serta cinta kasih yang tidak terhingga sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa terima kasih penulis ucapkan untuk kedua adik tercinta, Ahmad Dermawan dan Muhammad Nazir Fahmi.
2. Mbah Supardi dan Rusmiaten, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak M. Azni, S.Ag, M.Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Dra, Atjih Sukaesih, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak Mustafa, M. Ikom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing serta membantu penulis hingga ke tahap ini.
10. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Edwie Yurita Syahara, Eka Novia Mobriani, Juan Hade Guna, Wahyu Ali Fatma, Azrika Dewita, Eka Susilawati, T. Auni Syazana, Retno Tri Wulandari, Irfa Wahyuni sebagai sahabat yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka.
12. Indri Astuti sebagai sahabat seperbimbingan yang sampai tahap ini menemani penulis.
13. Teman-teman kelas VIII Jurnalistik A Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. semoga amal ibadah, dorongan serta doa yang diberikan mendapat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2020
Penulis,

YUNI RACHMAWATI
NIM. 11643200847



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Media Massa	11
2. Konsep Perencanaan	13
3. Jurnalistik Perencanaan Jurnalistik	17
4. Majalah	27
5. Majalah G-Smart	30
B. Kajian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validasi Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV GAMBARAN UMUM	40
A. Deskripsi Organisasi	40
1. Gambaran Umum	40
2. Profil MAN 1 Pekanbaru	42
3. Struktur Organisasi MAN 1 Pekanbaru	43
4. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Pekanbaru	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	69
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

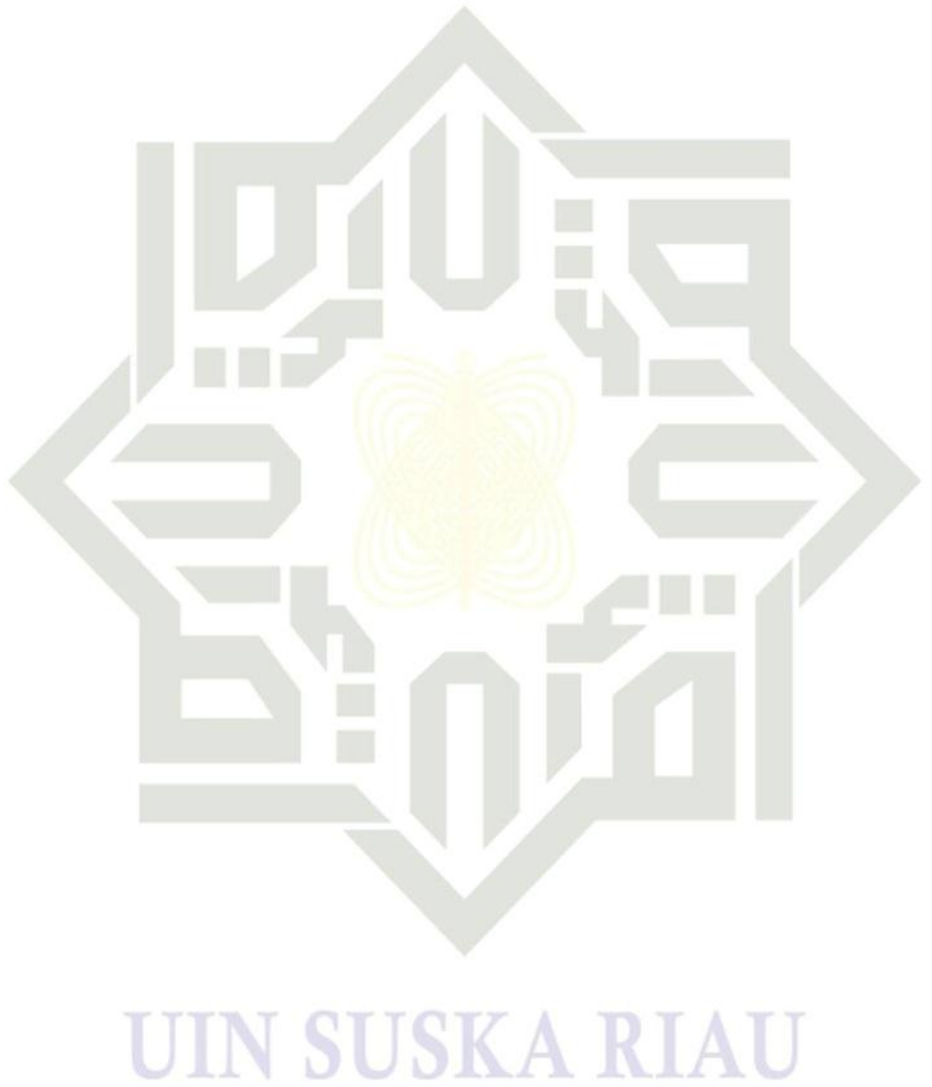
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Identitas Informan	34
Identitas Informan	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1	Teknik Analisis Data	38
Gambar 5.1	Salah satu halaman dengan konten hot news	55
Gambar 5.2	Contoh salah satu halaman dengan konten artikel	56
Gambar 5.3	Contoh Halaman Majalah G-Smart yang berisi tentang konten biografi guru	57
Gambar 5.4	Halaman Majalah G-Smart yang berisikan konten kuis ...	58
Gambar 5.5	Contoh salah satu desain Majalah G-Smart	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditha Prasanti, Ikhsan Fuady¹ mengatakan media komunikasi memiliki peran penting sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses komunikasi manusia. Media komunikasi kini kian berangsur mengikuti perubahan zaman yang kian modern, begitu pula halnya proses komunikasi untuk mendapatkan informasi. Informasi menjadi hal yang penting yang dicari oleh manusia. Maka dari itu, manusia setiap menitnya mencari informasi untuk keberlangsungan hidupnya. Dalam hal ini, media digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi serta menyampaikan informasi.

Media komunikasi kini menjadi point utama dan menarik perhatian masyarakat, khususnya dalam proses penyebaran dan mendapatkan informasi. Karena kecanggihan teknologi, kini media komunikasi berkembang pesat, sehingga informasi apapun dapat ditemui dimedia komunikasi.

Nuruddin² mengatakan Jay Black dan Frederick C. Whitney menyebutkan komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang di produksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima yang luas, anonim dan heterogen. Massa di sini berarti lebih luas dari sekedar perkumpulan orang yang berdekatan secara fisik, sedangkan anonim berarti bahwa individu yang menerima pesan cenderung menjadi asing satu sama lain atau tidak saling mengenal satu sama lain, dan heterogen berarti bahwa pesan yang dikirim kepada orang dari berbagai macam atribut, status, pekerjaan, dan jabatan dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain dan bukan penerima pesan yang homogen. Sri Purnowati, Rini Yuliasuti³ mengatakan beberapa contoh media massa yang menjadi sumber informasi seperti surat kabar, majalah, buku, film, jurnal, radio, televisi, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan, media tersebut

¹ Ditha Prasanti dan Ikhsan Fuady, "Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat," *Jurnal Reformasi* 8 (2018): 8–9.

² Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009).

³ Sri Purnowati dan Rini Yuliasuti, "Pola Ke-Pengarangan Dalam Majalah Baca Tahun 1997-1999," *Jurnal baca.pdii.lipi.go.id* 25 (2000): 21.

menyimpan informasi sehingga menjadikannya sebagai tempat untuk mendapatkan informasi.

Majalah menjadi salah satu media massa cetak yang banyak dijadikan rujukan untuk memperoleh informasi. Hal ini dikarenakan, majalah berisi artikel-artikel yang ditulis secara mendalam, sehingga informasi yang disajikanpun akan lebih lengkap. Selain itu, penerbitan majalah yang hampir seminggu sekali bahkan sampai sebulan sekali membuat jurnalis kian leluasa untuk mencari dan menambah sumber informasi, sehingga informasi yang dihadirkan pun semakin berkualitas.

Permasalahan umum yang sering melanda majalah Indonesia adalah tidak teraturnya jadwal terbit, tidak terjaminnya kelangsungan hidup atau berhenti terbit tanpa pemberitahuan, dan sangat mudah berganti judul.

Rm. Anggakara Suryamahotama⁴ mengatakan dalam perkembangannya majalah kini hadir ke sekolah-sekolah. Majalah sekolah menjadi salah satu bentuk media yang dihadirkan oleh sekolah sebagai wadah untuk pengembangan bakat siswa serta juga sebagai wadah untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sekolah. Biasanya majalah sekolah menghadirkan hasil karya tulisan siswa, artikel-artikel tentang sekolah seperti prestasi siswa, informasi sekolah dan lain sebagainya.

Apriadi Tamburakan⁵ mengatakan majalah sekolah diciptakan tentulah memiliki fungsi dan tujuan tertentu, salah satunya adalah sebagai media informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan, majalah sekolah biasanya di isi dengan berbagai informasi yang berkaitan tentang sekolah tersebut, baik itu informasi tentang prestasi sekolah, prestasi siswa sekolah, informasi terbaru sekolah, bahkan terkadang juga ada informasi diluar sekolah.

Pada dasarnya tujuan diterbitkannya majalah sekolah untuk melatih kemampuan siswa terhadap karya tulis, mengembangkan keterampilan

⁴ Rm. Anggakara Suryamahotama, Hubungan Antara Aktivitas Mengelola Majalah Sekolah “MABOSA” Dengan Motivasi Siswa SMA BOPKRI 1 Yogyakarta Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Di Perguruan Tinggi. (Skripsi Program Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, 2012), 8

⁵ Ibid, 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan hasil kajian dalam bentuk laporan ilmiah populer, mengembangkan kreativitas siswa dalam gaya bahasa untuk menghasilkan karya sastra yang menarik, melatih siswa dalam berorganisasi melalui ekstrakurikuler majalah sekolah, dan melatih siswa untuk mememanajemenkan pengelolaan penerbitan majalah sekolah.

Pada umumnya, majalah sekolah lebih banyak berisi pendapat, baik berupa artikel, pengetahuan, dan sebagainya. Jarang sekali ditemui berita aktual di majalah sekolah, karena waktu terbit yang lama. Jika ada, biasanya berupa fetature (*human interest news*).

Agus Triyono, dkk⁶ mengatakan majalah yang dibuat disekolah ada beberapa jenis. Ada majalah dinding sekolah yang ditempel ditempat strategis agar dapat dibaca semua siswa. Dan biasanya majalah dinding ini berisi hasil karya tulis siswa yang ditulis tangan dengan sedemikian rupa atau juga di print dan hanya bisa dibaca oleh orang-orang yang berada di kawasan sekolah. Selain itu majalah dinding tidak merupakan ekstrakurikuler khusus yang ada disekolah. Para siswa boleh membuat karya tulisnya dan kemudian ditempelkan di papan sebagai media untuk merekatkan hasil karya siswa di dinding.

Berbeda halnya dengan majalah sekolah yang berbentuk tabloid, yang merupakan ekstrakurikuler khusus yang dibuat sekolah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat dalam dunia jurnalistik. Tidak hanya mengembangkan minat menulis, majalah sekolah juga mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang wartawan siswa, redaktur, bahkan pimpinan redaksi. Biasanya majalah sekolah terbit dalam jangka waktu yang lama. Adanya yang dua minggu sekali, sebulan sekali dan sebagainya. Majalah sekolah biasanya berada di perpustakaan sekolah untuk dijadikan bahan bacaan oleh siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Tidak hanya dibaca siswa, majalah sekolah juga bisa dijadikan bahan bacaan guru-guru, karyawan sekolah dan bahkan orang tua karena bisa dibawa pulang untuk dibaca orang tua bagaimana perkembangan sekolah tempat anaknya menuntut ilmu.

⁶ Agus Triyono, Dkk "Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa Dalam Penerbitan Majalah Sekolah Di SMP Muhammadiyah PK Al. Kautsar Kartasura," *Warta LPM* 19 (2016).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majalah sekolah dijadikan sebagai media komunikasi sekolah untuk menyampaikan informasi-informasi penting berkenaan dengan sekolah. Sehingga memudahkan para siswa, orang tua murid, karyawan, guru-guru untuk memperoleh informasi mengenai sekolah tersebut.

Harus Sharing⁷ mengatakan majalah sekolah merupakan ekstrakurikuler jurnalistik siswa yang masih dianggap asing. Hal ini wajar, karena belum banyak sekolah-sekolah yang memiliki majalah sekolah. Akibatnya, banyak siswa dan guru serta karyawan sekolah yang tidak mengetahui mengenai majalah sekolah.

Majalah sekolah dapat membantu siswa dalam menyalurkan bakat dan minat siswa, serta mampu memberikan *life skill* yang berkenaan dengan jurnalistik. Majalah sekolah mampu menampung hasil karya tulisan siswa dan kemudian menerbitkannya dimajalah sekolah, tentunya setelah dilakukan editing. Sehingga, semangat siswa dalam mengembangkan bakat dan minat menulis yang dibantu dengan majalah sekolah semakin besar.

Dalam hal penyaluran bakat dan minat, ternyata ketertarikan siswa dalam bidang jurnalistik sangat besar. Buktinya kini, majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru tidak pernah sepi dengan hasil karya siswa/i MAN 1 Pekanbaru. Selain itu, kini majalah G-Smart telah memiliki 18 wartawan siswa yang telah banyak mengisi halaman-halaman majalah dengan berbagai informasi seputar MAN 1 Pekanbaru dan informasi lainnya.

Dalam hal ini, majalah sekolah membangun sumber daya manusia melalui jurnalistik siswa. Majalah sekolah mengembangkan kemampuan jurnalistik siswa dalam hal penulisan dan gaya bahasa yang mumpuni. Sehingga dapat dilihat, siswa yang berada di majalah sekolah lebih memiliki gaya bahasa dan penulisan yang lebih menarik dibandingkan dengan yang tidak bergabung dalam majalah sekolah.

Majalah sekolah yang menjalankan fungsinya dengan baik akan berdampak pada tingkat kepercayaan siswa, guru serta karyawan sekolah. Selain itu, tingkat kepercayaan siswa, guru serta karyawan terhadap majalah sekolah

⁷ Harus Sharing, "Ekstrakurikuler Jurnalistik; Jangan Senangnya Saja", Dalam <https://kompasiana.com>, (Diakses pada tanggal 7 Mei 2019).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

berdampak baik pada perkembangan majalah. Secara tidak langsung, majalah sekolah yang memiliki tingkat kepercayaan dari pembacanya akan membawa majalah berkembang lebih baik termasuk semakin meningkatnya rating pembaca majalah sekolah tersebut.

Salah satu sekolah di Pekanbaru yang telah memiliki majalah sekolah adalah MAN 1 Pekanbaru. “G-Smart” adalah majalah sekolah MAN 1 Pekanbaru yang pengelolaannya benar-benar terdiri dari para siswa. Mulai dari Pimpinan Redaksi, Sekretaris Redaksi, hingga wartawan yang merupakan siswa/i MAN 1 Pekanbaru. Namun, semua itu tidak terlepas dari pengawasan pihak sekolah. Sehingga majalah G-Smart terus berkembang sebagai media sekolah MAN 1 Pekanbaru.

Majalah ini di distribusikan hanya untuk diselingkungan sekolah, contohnya siswa, guru-guru, orang tua murid, dan juga tamu yang datang ke sekolah. Organisasi ini terbentuk pada tanggal 26 Agustus 2006, hingga 2020 ini majalah G-Smart telah mengeluarkan sebanyak 36 edisi. Selain itu juga, Majalah G-Smart merupakan salah satu majalah sekolah yang sudah berada dibawah naungan Humas/HRD dan Kementerian Agama. Biaya produksi majalah ini juga di dapatkan dari Kementerian Agama pusat. Kemudian dari biaya tersebut, majalah G-Smart merupakan satu-satunya majalah yang memberikan anggota majalahnya insentif atau gaji.

Majalah G-Smart berfungsi sebagai wadah untuk menampung kreatifitas dan menumbuhkan minat siswa/i MAN 1 Pekanbaru dalam hal menulis. Selain fungsinya sebagai wadah kreatifitas dan penumbuh bakat, majalah G-Smart juga berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi MAN 1 Pekanbaru.

M. Irfan Fazryansyah, dkk.⁸ Mengatakan dalam proses penerbitannya majalah sekolah memerlukan sebuah perencanaan jurnalistik yang matang agar menghasilkan majalah sekolah yang berkualitas. Berita atau informasi yang baik adalah hasil dari perencanaan yang baik. Proses pencarian dan penciptaan berita dimulai di ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi atau rapat perencanaan berita

⁸ M. Irfan Fazryansyah, dkk “Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon,” *Jurnal ASPIKOM 2* (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi perencanaan adalah untuk pembahasan ide atau gagasan awal dari pelaksanaan proses pencarian berita. Dalam fungsi perencanaan disebutkan bahwa dalam rapat redaksi terjadi proses interaksi dan kreatifitas staf redaksi. Baik buruknya proses produksi berita sangat ditentukan oleh perencanaan yang di manajemen dan dikonsep diatas kertas berupa pembagian tugas pencarian berita hingga berita siap terbit.

Tahrur, dkk.⁹ mengatakan apabila suatu perencanaan jurnalistik tidak diberlakukan dalam sebuah media mengakibatkan, fakta dan data yang ditulis tidak menarik untuk bisa di nikmati oleh pembaca dan pengguna, pembagian tugas yang tidak sesuai dan tidak jelas, tidak matangnya persiapan bahan yang akan diterbitkan, tidak sesuai dalam penentuan cover, dan tidak sesuainya pemilihan berita atau tulisan yang layak dan tidak layak untuk di terbitkan.

Begitu pula sebaliknya, apabila perencanaan yang dilakukan disebuah media berjalan dengan baik, maka hasil yang akan didapat juga akan baik. Seperti pembagian tugas yang jelas dan sesuai, matangnya persiapan bahan, desain yang sesuai dan menarik, pemilihan tulisan yang sesuai, sehingga menghasilkan media yang layak terbit dan menarik minat khalayak untuk membacanya.

I GD. Gita Wiastra, I W, Rasna, I Md. Astika¹⁰ mengatakan permasalahan umum yang melanda perencanaan jurnalistik dalam majalah sekolah adalah tidak fasihnya tim manajemen keredaksian majalah dalam mengerjakan majalah dan suka menunda-nunda pekerjaan. sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak jelas, dan pembaharuan majalah sekolah tidak dapat dilakukan secara rutin. Kemudian, pada perencanaan dalam jurnalistik sekolah, tim redaksi tidak menema saran pembaca dan tidak melakukan pembuatan majalah sesuai selera pembaca, sehingga majalah yang terbit kurang menarik minat pembaca. Padahal pendapat pembaca terhadap terbitan majalah adalah salah satu bagian evaluasi yang merupakan bagian dari sebuah perencanaan. Selain itu, permasalahan yang

⁹ Tahrur, dkk *Keterampilan Pers Dan Jurnalistik Berwawasan Jender* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).

¹⁰ I GD. Gita Wiastra, dkk "Pembinaan dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah Pda Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Negeri 4 Singaraja," *e-Journal JJPBS* 3 (2015).

itemukan adalah, tim redaksi belum menguasai konsep-konsep jurnalistik. Adanya tim redaksilah yang akan menentukan layak tidak layaknya majalah sekolah terbit melalui rapat perencanaan

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menemukan permasalahan, yakni bagaimana perencanaan jurnalistik majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul ***Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019***. Adapun alasan peneliti tertarik memilih judul penelitian ini adalah pertama; Perencanaan jurnalistik sangat jarang sekali diteliti oleh mahasiswa ataupun peneliti lainnya. Kedua; Perencanaan jurnalistik merupakan salah satumata kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UIN Suska Riau, ketiga; Majalah G-Smart merupakan media sekolah MAN 1 Pekanbaru yang berisi informasi-informasi yang berkenaan sekolah, sehingga dalam proses pencarian informasi majalah G-Smart membutuhkan sebuah perencanaan yang baik untuk menghasilkan informasi yang baik dan menjadikan majalah G-Smart lebih berkompeten.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari penelitian ini, maka penulis perlu memaparkan beberapa istilah penting agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian.

1. Perencanaan

Nana Suryapermana¹¹ mengatakan Newman menerangkan perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari

¹¹ Nana Suryapermana, "Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Tsarwan* 1 (Desember 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. **Jurnalistik**

Masriadi Di Sembo¹² mengatakan menurut Roland E. Wolseley dalam *Understanding Magazine* menjelaskan bahwa, jurnalistik adalah proses pengumpuln, penulisan, penafsiran, pemprosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis, dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran.

3. **Majalah G-Smart**

Majalah G-Smart merupakan salah satu organisasi yang berada di MAN 1 Pekanbaru yang berperan menyajikan berita serta informasi baik yang berkaitan dengan MAN 1 Pekanbaru dan juga diluar MAN 1 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan penelitian yang terarah, sistematis dan terukur, penulis sudah menetapkan rumusan masalah yang akan menjadi masalah dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah, Bagaimana perencanaan jurnalistik majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019?

D. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan menetapkan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan jurnalistik majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis terhadap pihak sebagai berikut:

¹² Masriadi Sembo dan Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Depok: PRENSADAMEDIA Group, 2017).

Stat Islamie University of Riau
arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. © Hak cipta m
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan bahan referensi yang berguna dalam pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi khususnya bidang Jurnalistik dalam perencanaan jurnalistik majalah sekolah dalam sebuah media massa

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, praktisi komunikasi, terlebih untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik untuk lebih mengetahui bagaimana perencanaan jurnalistik majalah sekolah dalam sebuah media massa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca menelaah dan memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini kedalam enam bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada permasalahan dibagi lagi menjadi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian terdapat jeni dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data informasi, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu gambaran umum Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

Dipta Dilin

BAB VI

i Undang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian tentang Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru.

: PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Konsep Media Massa

Samhis setiawan¹³ Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, tv. Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Media massa merupakan alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah bisa membatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan, media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika dalam waktu yang tak terbatas.

Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluaskan dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan adalah sebagai pengetahuan pertama.

¹³Samhis setiawan, *Media Massa – Pengertian Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh*. Dalam gurupendidikan.co.id. diakses pada tanggal 17 April 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis-Jenis Media Massa

- 1) Media massa cetak (printed media)
Media massa ini biasanya dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara rinci meliputi: (a) surat kabar dengan ukuran kertas broadsheet atau 1/2 plano, (b) tabloid ½ broadsheet, (c) majalah ½ tabloid atau kertas ukuran folio/kwarto, (d) buku ½ majalah, (e) newsletter folio/kwarto jumlah halaman lazimnya 4-8 halaman, dan (f) buletin ½ majalah. Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga tulisan: berita opini dan fitur.
- 2) Media massa elektronik (Electronic Media)
Jenis media massa ini biasanya isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro seperti radio, televisi, dan film
- 3) Media massa online (online media, cybermedia)
Yakni media yang dapat kita temukan di situs-situs web.

b. Karakteristik Media Massa

- 1) Publisitas, yakni informasi disebarluaskan kepada masyarakat atau publik.
- 2) Universalitas, yakni pesan yang disampaikan bersifat umum, mengenai segala aspek kehidupan serta semua peristiwa diberbagai tempat dan hal-hal yang menyangkut kepentingan umum sebagai sasarannya yakni masyarakat umum.
- 3) Kontinuitas, yakni berkesinambungan dengan periode atau jadwal terbitnya.
- 4) Aktualitas, yakni pesan yang disampaikan berisi hal-hal baru, aktualitas dapat juga diartikan dengan kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat umum
- 5) Periodisitas, yakni tetap atau berkala, seperti harian, mingguan ataupun siaran sekian beberapa jam per harinya.

c. Fungsi Media Massa

- 1) Sebagai pemberi informasi kepada masyarakat umum secara tepat waktu
- 2) Sebagai pengambilan keputusan dalam perannya menghantarkan informasi untuk mengambil keputusan
- 3) Sebagai bahan untuk diskusi memperjelas permasalahan yang dihadapi serta menyampaikan pesan-pesan para pemuka masyarakat.
- 4) Sebagai pendidik memberikan informasi pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai macam informasi.

2. Konsep Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Diana Conyers¹⁴ mengatakan apapun yang terlintas dibenak kita apabila membicarakan perencanaan, kiranya tidak bisa terlepas dari kaitan persoalan pengambilan keputusan. Implikasinya adalah bahwa pasti ada cara yang lebih baik dalam hal pengambilan keputusan tersebut. Mungkin dengan cara lebih memperhatikan banyak data yang ada, ataupun hasil-hasil yang mungkin dicapai dimasa yang akan datang.

Pada hakikatnya perencanaan adalah usaha yang secara sadar, terorganisasi, dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Nina Winangsih Syam¹⁵ mengatakan perencanaan pada umumnya dipandang sebagai metode untuk mencapai suatu cara atau tujuan. Penjabaran seperti ini dapat diterapkan untuk setiap perencanaan, baik itu perencanaan perorangan, kelompok, nasional, ataupun perencanaan dalam perusahaan.

Perencanaan adalah proses dalam menyiapkan seperangkat keputusan mengenai tindakan dikemudian hari yang kemudian ditujukan

¹⁴ Diana Conyers, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga, Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991).

¹⁵ Nina Winangsih Syam, *Konsep Dasar dan Strategi Perencanaan, Modul 1 SKOM431*, 1.11-17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 untuk mencapai tujuan-tujuan dengan menggunakan cara-cara yang optimal.

Harold Kootz dan Cyril O. Donell dalam bukunya *principle of managemet* memberikan definisi, perencanaan sebagai persiapan yang teratur dari setiap usaha yang mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Seorang perencana selalu berusaha mengorganisasikan sumber-sumber atau faktor seperti, orang, material, dan dana dalam proses pengerjaan suatu kegiatan.

Perencanaan juga merupakan langkah dasar dari suatu kegiatan atau dengan kata lain dalam keilmuan merupakan proposisi yang elementernya dengan ungkapan. Jika....maka. jika kegiatan kita rencanakan dengan baik, maka kita mampu meletakka arah tindakan yag efektif dan efisien. Jadi perencanaan adalah suatu usaha utuk meletakkan arah dan tindakan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tententu.

Kurangnya berfikir strategis dan tidak mantapnya perencanaan pada kegiatan, menyebabkan timbulnya kontroversi dari pada memecahkan masalah. Akibatnya, hal itu akan menghasilkan suatu keputusan yang terlambat.

Terdapat dua prinsip dalam perencanaan. Pertama, perencanaan harus dikenali sebagai suatu bagian dari suatu proses menyeluruh yang melibatkan analisis kebijakan, persiapan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penelitian. Kedua, tanggung jawab fungsi fungsi perencanaan terletak pada keseimbangan antara kelompok perencana profesional yang terorganisir baik, unit-unit yang langgeng, dan berbagai penyedia layanan dan kliennya yang akan terpengaruh oleh hasil perencanaan.

Melalui proses perencanaan, perencana perlu bekerja sama dengan baik dengan para calon pengelola program dan menerima pelayanan untuk mendapatkan dukungan yang mantap supaya menghasilkan pemecahan yang realistis mengenai masalah yang dihadapi. Kebutuhan untuk monitoring dan evaluasi hasil tindakan yang direncanakan sudah sangat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

jelas. Mekanisme objektif untuk melaksanakan evaluasi kedepan dapat menemukan masalah secara dini yang membutuhkan perhatian manajemen, perencanaan kembali atau bahkan perubahan kebijakan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu bagian usaha yang terintegrasi, tidak hanya berupa pengawasan pad akhir kegiatan tetapi pada proses perencanaan.

b. Proses dan Unsur-Unsur Perencanaan

Didalam sebuah perencanaan dibutuhkan sebuah proses penyusunan. Maka dari itu, diperlukan langkah-langkah untuk melakukan perencanaan tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa suatu organisasi
2. Mengidentifikasi masalah dan prioritasnya.
3. Menentukan tujuan program
4. Mengkaji hambatan dan kelemahan program
5. Menyusun rencana kerja operasional

Adapun unsur-unsur perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Unsur tujuan, yaitu perumusan yang lebih jelas dan terperinci menenai tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.
2. Unsur *policy*, yaitu metode atau cara untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai termasuk garis-garis bersarnya saja.
3. Unsur prosedur, ini meliputi pembagian tugas serta hubungan baiknya secara horizontal maupun vertikal antara masing-masing anggota kelompok secara terperinci.
4. Unsur progres, dalam perencanaan ditentukan standar mengenai segala sesuatu yang hendak dicapai. Dalam istilah bahasa Inggris hal itu secara singkat disebut *standart*, yaitu untuk mengukur kemajuan-kemajuan sesuatu usaha sebagaimana direncanakan.
5. Unsur program, unsur perencanaan tidak hany menyimpulkan rencana secara keseluruhan segingga merupakan suatu kesatuan, melainkan juga dalam rangka perencanaan secara keseluruhan itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harus disusun menurut acara urutan-urutan dari macam-macam proyek atau rencana kerja dari perencanaan itu.

c. Fungsi dan Manfaat Perencanaan

Wilson mengemukakan, “Manfaat dan Fungsi Perencanaan” sebagai berikut:

1. Perencanaan itu penting, karena didalamnya digariskan dengan jelas dan tepat tujuan-tujuan baik yang berjangka panjang maupun pendek, serta digariskan pula apa saja yang harus dilakukan agar tercapai tujuan-tujuan tersebut.
2. Perencanaan berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi seluruh anggota organisasi yang ikut serta dalam pelaksanaan rencana tersebut. Disamping itu, perencanaan memudahkan koordinasi dan kerja sama antara berbagai bagian atau anggota dalam organisasi.
3. Perencanaan berfungsi bukan saja sebagai suatu karya tetapi juga perencanaan sebagai proses yang terus menerus. Oleh karenanya, setiap perencanaan diharapkan berfungsi memberikan perhatian yang terus-menerus untuk menunjukkan dan mempertinggi praktek-praktek dan cara-cara bekerja pada anggota organisasinya.
4. Perencanaan berfungsi sebagai alat pengendalian, yaitu untuk mengendalikan atau mengawasi pelaksanaannya.
5. Perencanaan yang baik menjamin penggunaan sumber-sumber yang tersedia (manusia, keuangan, alat-alat, dan lai-lain) secara efektif dan efisien sehingga mampu menghindarkan pemborosan yang tidak perlu.

Keuntungan dari fungsi perencanaan bersifat terbatas tergantung pada orang yang mampu memahami arti perencanaan tersebut. Perencanaan berguna baik bagi pemimpin maupun yang dipimpin. Bahkan berguna pula bagi prang-orang diluar organisasi bersangkutan. Sebab, dengan melihat perencanaan, orang dapat mengetahui hakikat organisasi yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnalistik

a. Pengertian Jurnalistik

Mahi M. Hikmat¹⁶ mengatakan secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *jour*. Dalam bahasa Prancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Kata jurnalistik berasal dari bahasa Inggris *journalism* yang dapat dimaknai sebagai aktivitas atau profesi menulis untuk surat kabar atau majalah atau siaran berita diradio atau televisi.

Dalam bahasa Latin juga ada kata yang hampir sama bunyi dan ucapannya dengan *journal* yakni *diurna* yang mengandung arti hari ini. Memang pada zaman Kerajaan Romawi Kuno saat Julius Caesar berkuasa, dikenal istilah *acta diurna* yang berarti rangkaian kata, gerakan, kegiatan, dan kejadian sehari-hari.

Ada juga ilmuwan yang menyusuri pengertian jurnalistik dari etimologi bahwa berasal dari dua suku kata, yakni *journal* dan *istik*. *Journal* dalam bahasa Prancis *journal* yang berarti catatan harian. Sementara itu, kata *istik* merujuk pada istilah estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan disini dimaksud adalah mewujudkan berbagai karya seni dan atau keterampilan dengan menggunakan bahan-bahan yang diperlukan seperti kayu, batu, kertas, cat, atau suara, termasuk didalamnya semua macam bangunan, kesustraan dan musik yang mengandung nilai seni atau keindahan. Oleh karena itu, jurnalistik dapat diartikan sebagai suatu karya seni dalam bentuk catatan peristiwa sehari-hari yang memiliki nilai keindahan sehingga menarik perhatian khalayak pembaca, pendengar, pemirsa, dan lain sebagainya.

Dalam konteks lebih luas, jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayak, sehingga terjadi

¹⁶ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan sikap, sifat, pedapat, dan prilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya.

Azwar¹⁷ mengatakan secara sederhana, Jurnalistik adalah seni dalam berberita. Kemudian jurnalistik dapat pula diartikan sebagai kegiatan menghadirkan berita kepada pembaca, mulai dari kegiatan mencari data dilapangan, kemudian memproduksinya mejadi tulisan, hingga menghadirkan kepada khalayak pembaca.

Onong Uchjaa Effendy mengatakan bahwa, jurnalistik adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Journalistiek* dan dalam bahasa Inggris *Journalism*. Kedua kata tersebut bersumber dari kata *Journal*. *Journal* itu sendiri merupakan terjemahan dari bahasa latin *diurnal*, yang berarti harian atau setiap hari. Menurut Effendy, jurnalistik adalah tekik mengelola berita, mulai dari medapatkan bahan hingga menyebarluaskan kepada khalayak ramai.

Seputar Pengetahuan¹⁸ mengatakan Ensiklopedi Indonesia secara terperinci menerangkan, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada. Bahkan, ada juga yang memberikan definisi bahwa, jurnalistik artinya kewartawanan atau hal-ikhwal pemberitaan.

Jurnalistik yang dalam bahasa Inggris disebut juga journalism dan seringkali disebut *literature in a hurry*, karena jurnalistik membutuhkan kecepatan. Para pembaca tidak akan pernah berpikir bahwa kumpulan berita yang ada dalam surat kabar sesungguhnya merupakan akumulasi dari proses panjang, melelahkan yang tidak jarang bahkan mempertaruhkan nyawa sang wartawan.

¹⁷ Azwar, *4 Pilar Jurnalistik, Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018).

¹⁸ Seputar Pengetahuan, "Pengertian Jurnalistik, sejarah, Tujuan, Jenis dan Kode Etiknya", Dalam <https://www.seputarpengetahuan.co.id/201808pengertian-jurnalistik-sejarah-tujuan-jenis-jenis-dan-kode-etik>, (diakses 18 November 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ruang Lingkup Jurnalistik

Dilihat dari segi bentuk pengelolaan, jurnalistik dibagi kedalam tiga bagian besar, yaitu jurnalistik media cetak, media elektronik auditif, dan media elektronik audiovisual.

Pertama, jurnalistik media cetak adalah jurnalistik yang dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor verbal dan visual. Pada faktor verbal sangat menekan pada kemampuan kita memilih dan menyusun kata dalam rangkaian kalimat dan paragraf yang efektif dan komunikatif. Lalu, pada faktor visual menunjuk pada kemampuan kita dalam menata, menempatkan, mendesain tata letak atau hal-hal yang menyangkut segi perwajahan.

Kedua, jurnalistik media elektronik auditif atau jurnalistik radio siaran, yaitu kegiatan jurnalistik yang lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal, fisik.

Ketiga, Jurnalistik media elektronik audiovisual atau jurnalistik televisi yang merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikal dan dimensi dramatis.

Sedangkan berdasarkan jenis media dan teknik publikasinya, jurnalistik dapat dibedakan menjadi tiga, yakni:

a. Jurnalistik Cetak

Jurnalistik cetak adalah proses jurnalistik yang hasil liputannya ditulis dan disajikan dalam media massa cetak, seperti surat kabar, tabloid, majalah. Teknik penulisannya menggunakan bahasa tulis bergaya bahasa jurnalistik bercirikan hemat kata, sederhana, mudah dimengerti, tidak mengandung arti ambigu dan umum digunakan.

b. Jurnalistik Elektronik

Jurnalistik elektronik adalah proses jurnalistik yang hasil liputannya disajikan melalui media radio dan televisi. Pada berita radio hanya menggunakan efek suara, sedangkan berita televisi ditambah dengan gambar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jurnalistik Online

Jurnalistik online adalah proses jurnalistik yang hasil liputannya disajikan melalui media internet dan didefinisikan sebagai pelaporan peristiwa yang diproduksi dan disebarakan melalui internet.

c. Fungsi Jurnalistik

jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pemberi informasi kepada masyarakat. Media massa sangat membantu masyarakat dengan menyajikan berita yang sedang terjadi dilingkungan sehingga masyarakat dapat mengetahui permasalahan disekelilingnya yang bisa saja terlewat dari keseharian. Dengan terdapatnya pemberitaa tersebut kebenaran berita menjadi dasar dari perbuatan yang diambil oleh masyarakat.

Jurnalistik juga mempunyai fungsi untuk membangun masyarakat. Berita yang menerangkan keadaan kelompok masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan dan dilupakan dapat mendorong kelompok masyarakat lain untuk dapat membantu menjadi jalan keluar dari permasalahan yang dialami. Dalam batasan yang lebih besar dapat menjadi pendorong negara untuk membuat kebijakan yang pro rakyat.

Jurnalistik mempunyai fungsi lain sebagai pemenuhan hak-hak warga negara. Hak-hk ini bisa diartikan untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat. Media massa adalah alat yang sangat baik dan efektif untuk meyuarakan hal rakyat baik melalui berita yag ditulis oleh wartawan ataupun melalui opini dan surat pembaca yang ditulis dalam media massa.

Mufidatun Ni'mah¹⁹ mengatakan jurnalistik juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan massa, seperti media cetak yang memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, media elektronik yang menayangkan program acara yang mendidik, sehingga khalayak bertambah pengetahuannya.

Selain itu, fungsi jurnalistik juga sebagai penghibur. Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar atau majalah untuk

¹⁹ Mufidatun Ni'mah," Penerapan "Jurnalisme Profetik" Terhadap Karya Jurnalistik Wartawan Alumnus UIN Walisongo Semarang" (Skripsi Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018), 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimbangi berita berat dan artikel yang berbobot. Bisa berupa cerita pendek, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur, dan lai-lai. Sedangkan isi media elektronik yang bersifat menghibur bisa dalam bentuk tayangan lawak, kuis, film, musik dan lain-lain,

Kemudian, fungsi jurnalistik yang selanjutnya adalah mempengaruhi. Fungsi inilah yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Jurnalistik merupakan sarana untuk mempengaruhi pendapat dan pikiran orang lain tentang fakta dan peristiwa yang sedang menjadi topik pembicaraan.

4. Pola dan Alur Kerja Jurnalistik Dalam Ruang Redaksi

Hanum Kusuma Dewi²⁰ mengatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti pola adalah model, sistem, cara kerja. Selain itu pola juga merupakan bentuk atau stuktur yang tetap. Sementara definisi alur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jalan yang benar. Dalam jurnalistik pola tergambar dari adanya model, sistem, cara kerja dan struktur yang tetap.

Struktur organisasi media dalam ruang redaksi seperti yang dijelaskan oleh Dominick. Posisi staff utama ada dalam sebuah redaksi surat kabar adalah pemimpi umum, pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, dan redaktur departemen. Pimpinan umum adalah CEO atau pimpinan tertinggi dari keseluruhan perusahaan surat kabar dengan tugas mengatur kebijakan. Pemimpin redaksi bertugas mengawasi dan membantu mengarahkan gerak redaksi. Redaktur pelaksana bertanggung jawab atas operasi harian. Sedangkan redaktur departemen bertanggung jawab atas desk atau bagian masing-masing seperti olahraga, bisnis, dan regional. Secara umum, redaktur berita adalah jurnalis yang bertanggung jawab di ruang redaksi dengan tugas menyeleksi berita dan memiliki peran sesuai dengan konsep penjaga gerbang.

²⁰ Hanum Kusuma Dewi, "Pola dan Alur Kerja Jurnalistik Dalam Ruang Redaksi Konvergensi". (Tesis program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia, Jakarta, 2012), 19-26



Redaktur berita juga mengatur penugasan tim dan memberi instruksi kepala reporter mengenai sudut pandang berita yang perlu diambil ketika mengejar berita. Sementara reporter adalah jurnalis yang meliput material untuk dipublikasikan sebagai laporan dalam bentuk berita atau sebuah feature. Reporter umum biasanya menempati peringkat terendah dalam organisasi media, meski nantiya dapat melaju menjadi reporter khusus seperti reporter kriminal, medis, diplomatik, atau lain sebagainya.

Struktur tersebut memungkinkan adanya koordinasi antara awak redaksi sehingga terjadi sebuah alur kerja. Alur kerja adalah jalan, aturan, dan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam sebuah pekerjaan. Jurnalis didunia secara umum melakukan enam elemen dasar alur kerja, yakni perencanaan, peliputan, produksi, distribusi hasil, pengarsipan, dan riset.

Proses pengumpulan berita ada tiga sumber berita, yaitu hasil peliputa wartawan, layanan wire, dan sumber pendukung seperti siaran pers dan lepora pemerintah. Hasil peliputan adalah lapora dari keadaan lapangan yang dilakukan oleh wartawan. Setiap ada kejadian yang dapat menjadi berita, wartawan melaporkan kondisi lapangan dan mencari narasumber yang ahli untuk membenarkan hasil laporan. Layanan wire atau layang berlangganan juga merupakan sumber utama untuk membuat berita. Layanan ini biasa disediaka oleh organisasi internasional seperti Bloomberg. Perusahaan media nasional berlangganan wire service untuk mendapatkan berita tanpa harus mengirimkan reporter ketempat kejadian. Berita dari wire service biasanya terjadi di luar negeri dan bersifat internasional. Sumber berita lainnya adalah siaran pers dan perusahaan atau laporan dari pemerintah tetapi sumber ini biasanya hanya tambahan dalam penyusunan berita.

Repoter kemudian memberikan hasil tulisannya kepada redaktur untuk di edit. Bila dirasa ada bagian yang kurang legkap. Redaktur dapat menugaskan reporter kembali untuk melegkapi informasi yang dibutuhkan. Lalu redaktur penata letak akan menentukan tempat untuk berita dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

redaktur sebelumnya. Slot editor akan memberikan berita kepada redaktur bahasa untuk dicek ejaan dan bahasanya. Bila ada yang berubah, copy editor akan mengembalikan ke slot editor untuk kembali diatur penempatannya, kemudian news editor akan mengedit tulisan secara keseluruhan.

Dalam proses penyuntingan, sangat memungkinan berita dikembalikan ke level sebelumnya untuk di klarifikasi, pengayaan atau penulisan ulang. Terlihat jelas pekerjaan redaktur sebagai gatekeeper karena mereka menentuka standar berita yang dapat dipublikasikan. Bila sebuah berita sudah memenuhi standar, berita itu akan maju ke langkah selanjutnya didalam produksi.

Alur berita tersebut dibatasi oleh deadline, ada batas waktu pekerjaan jurnalistik harus diselesaikan. Apabila batas waktu ini tidak ditepati, berita tidak akan muncul dalam surat kabar. Deadline sangat penting agar pekerjaan tidak melewati batas waktu yang akhirnya berakibat pada keterlambata koran terbit.

5. Perencanaan Jurnalistik

Indria²¹ mengatakan perencanaan jurnalistik bisa dikatakan sebagai langkah awal proses pemberitaan dalam sebuah media, salah satunya adalah media cetak majalah sekolah. Selain itu, perencanaan jurnalistik juga dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang di rencanakan media untuk mengembangkan mengevaluasi hasil pemberitaan sebuah media untuk menghasilkan pencapaia tujuan media tersebut.

Untuk menghasilkan perecanaan yang baik, media membutuhkan manajemen keredaksian yang baik pula. Agar perencanaan tersebut dapat terorganisir dengan baik hingga menghasilkan tujuan yang di inginkan oleh media tersebut.

Perencanaan jurnalistik terjadi di dalam Newroom atau ruang redaksi. Newsroom atau ruang redaksi sering diibaratkan sebagai jantung

²¹ Indria, "Kegiatan Reportase Berita Kota Oleh Wartawan Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu," *Jurnal Proffesional* 1 (Februari 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© pada pemberitaan sebuah media. Jika newsroom bekerja dengan baik, maka hasil yang akan diproduksi juga akan baik.

Dalam ruang redaksi semua penghuninya saling berkaitan. Misalnya, untuk sebuah media cetak seperti Harian Serambi Indonesia (Kompas Gramedia Group) dihadiri oleh pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, wakil redaktur pelaksana, koordinator liputan, redaktur, wartawan dan juga bagian litbang suatu media.

Disinilah berawal proses perencanaan dimulai dengan rapat perencanaan atau rapat proyeksi. Rapat proyeksi membicarakan isu berita yang akan diliput, mengajukan tempat liputan yang akan dituju dan narasumber yang akan diwawancarai. Dalam rapat ini juga membahas berita yang akan diliput tersebut disesuaikan dengan kriteria yang diinginkan oleh pembacanya dan penyesuaian narasumber yang tepat untuk diwawancarai.

Pada saat rapat perencanaan berlangsung, redaktur juga menyarankan kepada wartawan untuk membawa kamera sebagai alat untuk mengambil photo kejadian yang akan diliput, baik photo berita yang telah direncanakan maupun yang di hunting di lapangan karena photo dianggap penarik perhatian pembaca.

Masria Di Sambo²² mengatakan rapat perencanaan mempersiapkan kebutuhan seperti menugaskan wartawan untuk liputan ke lokasi peristiwa atau men-follow-up berita yang sudah diterbitkan, merencanakan penentuan headline untuk halaman utama. Demikian pentingnya rapat perencanaan diruang redaksi bagi sebuah media.

Selanjutnya, rapat diruang redaksi akan membahas atau menyusun perencanaan untuk proses peliputan kepada wartawan baik berita yang di-follow-up atau kasus yang sedang terjadi atau isu yang harus dipastikan kebenarannya. Ini yang dimaksud dengan rapat perencanaan. Dalam proses peliputan, wartawan berkoordinasi dengan kepala biro bagi wartawan

²² Masriadi Sembo dan Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Depok: PRENSADAMEDIA Group, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di daerah. Adapun wartawan yang berada di kantor pusat berkoordinasi dengan unsur jajaran redaksi.

Berbeda dengan redaktur di Tabloid atau Majalah. Biasanya wartawan akan mendapat Term Of Reference (TOR) langsung dari redaktur. Dalam TOR tersebut dijelaskan narasumber utama dan kedua yang harus diwawancarai. Bahkan, biasanya redaktur juga menitip pertanyaan dalam TOR tersebut, sehingga selebihnya bisa dikembangkan wartawan.

Cakupan pembahasan dalam ruang redaksi cukup luas, bukan hanya sebatas merencanakan agar banyak berita sehingga semua rubrik terisi, tetapi juga ada proses pembelajaran terpenting bagi wartawan. Biasanya bila ada kasus besar disitulah dianalisis, kenapa sebuah peristiwa itu penting atau layak jadi berita headline. Lalu, pemilihan berita untuk rubrik khusus.

Rapat itu juga untuk mengevaluasi hasil berita yang akan di evaluasi. Misalnya, dalam penulisan judul tidak komunikatif, judul terlalu panjang, judul tidak menggambarkan 50 persen dari sebuah berita. Selain itu juga, penulisan karakter yang salah dan juga penentuan foto yang tepat.

Wimbo Aji Setyabudi²³ mengatakan evaluasi kinerja para repoter atau waratawan biasanya diagendakan dalam rapat redaksi, disampaikan secara langsung saat proses editing naskah berita oleh redaktur.

Tommy Suprpto²⁴ mengatakan keterampilan jurnalistik meliputi keterampilan manajerial dalam merencanakan isi pesan yang akan disesuaikan dengan sifat khas dari masing-masing media, dengan tujuan agar isi pesan yang disajikan dapat diterima oleh khalayak pembaca secara tepat dan jernih sehingga tidak menimbulkan interpretasi lain yang dapat menimbulkan dampak luas di kalangan masyarakat.

²³ Wimbo Aji Setyabudi, "Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com Dalam Menentukan Berita Yang Layak". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, 2018), 11-12

²⁴ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad Faula Azmie²⁵ mengatakan dalam kegiatan keredaksian, haruslah menjalankan berbagai macam kegiatan yang terencana dan terorganisir dalam upaya mencapai tujuan yang telah disusun atau direncanakan. Penyusunan rencana sebagai rancangan kegiatan redaksional yang berpengaruh pada kelancaran kegiatan keredaksian. Perencanaan itu sendiri meliputi penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan rencana, dan sebagainya. Memang sejatinya, perencanaan yang telah ditetapkan pertama harus dijalankan dengan baik, agar menghasilkan suatu produk utama, yakni sebuah berita yang akan dimuat pada sebuah media.

Proses perencanaan yang dirancang menurut Siregar meliputi, perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana dan perencanaan waktu.

1. Perencanaan isi

Keredaksian merencanakan isi pemberitaan yang akan dimuat dalam portal berita melalui sebuah rapat redaksi. Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota keredaksian, yang mana pada rapat ini akan membahas tentang isi/konten berita yang akan diliput dan dimuat.

2. Perencanaan desain

Mengenai perencanaan desain, keredaksian juga merapatkannya dalam rapat redaksi. Yang mana pada rapat ini juga menentukan rancangan peletakan headline pemberitaan yang akan diliput. Untuk penulisan judul, keredaksian menjelaskan kepada seluruh wartawannya untuk memberikan judul yang memberi kesan menarik, sehingga pembaca penasaran untuk membacanya. Terakhir dari perencanaan desain yakni, peletakan iklan pada halaman depan media saja.

3. Perencanaan Biaya

Dalam perencanaan biaya yang dilakukan keredaksian juga merapatkan ini didalam rapat redaksi. Dimana biaya ini aka diperuntukan pada biaya produksi media tersebut.

²⁵ Muhammad Faula Azmie, "Manajemen Pegelolaan Portal Berita WWW.GORIAU.COM Dalam Menarik Minat Baca Di Media Sosial," *Jurnal Jom Fisip* 2 (Februari 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Perencanaan Sarana

Pengalokasian sarana diperlukan untuk menunjang aktivitas jurnalistik yang baik. Dimana sebuah media haruslah menyediakan sarana seperti komputer, smartphone sebagai alat komunikasi yang dapat merangkap semua kerja wartawan, mulai dari peliputan berita, foto, dan pengiriman list berita kepada redaktur. Pemanfaatan teknologi sangat membantu proses kerja jurnalistik.

5. Perencanaan Waktu

Dalam hal perencanaan waktu, keredaksian haruslah menekan bahwa setiap wartawan wajib mengumpulkan minimal list berita setiap waktu deadline yang telah ditentukan oleh keredaksian. Sehingga, berita yang dimuat di sebuah media akan terbit sesuai waktu yang seharusnya.

4. Majalah

Arief Hidayatullah²⁶ mengatakan majalah dan koran sama-sama merupakan media massa cetak yang terbuat dari kertas dan penyampai pesan, namun memiliki karakteristik yang berbeda. Apabila koran terbit secara harian, beda halnya dengan majalah yang hanya terbit secara berkala, misalnya satu minggu sekali. Koran merupakan sumber informasi harian, tetapi majalah lebih difungsikan sebagai informasi mingguan bahkan bulanan.

Menurut Kamus Jurnalistik, Majalah merupakan format penerbitan pers berukuran kertas kuarto, folio, atau setengah tabloid bahkan ada yang berukuran buku atau setengah kuarto (*Mini Magazine*). Pada umumnya, terbit secara berkala, mingguan, dwi mingguan, bulanan, dengan segmen berita khusus, seperti politik, ekonomi, hiburan, agama, ataupun umum.

Secara definisi, majalah merupakan media cetak dengan penerbitan berkala yang berisi berbagai macam artikel mengenai suatu topik populer yang terjadi dalam masyarakat dan ditujukan kembali kepada masyarakat.

²⁶ Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)* (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kurniawan Junaedhi, majalah adalah sebuah penerbitan berkala yang terbit secara teratur dan isinya tak menampilkan pemberitaan namun berupa artikel atau bersifat pembahasan yang menyeluruh dan mendalam.

Isi majalah dikatakan artikel karena, gaya penulisan dalam majalah menggunakan gaya penulisan depth reporting (laporan mendalam). Hal ini dikarenakan, peristiwa atau kejadiannya harus dianalisis atau diinterpretasikan oleh seorang jurnalis, maka dari itu isi majalah dikatakan dengan istilah artikel. Jadi berita atau informasi yang disampaikan oleh majalah sudah merupakan opini atau atikel yang disusun oleh jurnalin.

www.bitbrand.com²⁷ menjelaskan majalah adalah media yang populer dan digemari oleh masyarakat. Walaupun kini kehadiran media online seperti majalah online semakin pesat, namun tak menutup kemungkinan majalah cetak untuk tetap eksis dengan pembaca setianya. Berberda dengan surat kabar atau koran, majalah memuat informasi terbaru dan terkini tentang hal-hal yang menarik dan lebih spesifik. Contohnya majalah sekolah, memuat informasi tentang sekolahnya tersebut, prestasi siswa sekolah tersebut, informasi terbaru yang ada pada sekolah tersebut, dan lain-lain.

Sama halnya dengan mdia lain, majalah memiliki ciri-ciri khusus yang dimilikinya. Beberapa ciri-ciri khusus ini merupakan keunggulan dari majalah yang belum tentu dimiliki media lain. Beberapa ciri-ciri khusus majalah antara lain:

a. Memiliki tema khusus

Majalah pada umumnya memiliki tema-tema tersendiri. Contohnya majalah olahraga, maka akan membahas informasi seputar olahraga, majalah sekolah, akan membahas informasi seputar sekolah, majalah fashion, akan membaha informasi seputar fhasion, dan sebagainya. Umumnya majalah lebih diminati oleh orang yang memiliki minat khusus terhadap suatu bidang. Contohnya, seorang wanita yang menyukai fhasion dan ingin menggeluti dunia fhasion,

²⁷ www.bitebrand.com diakses pada tanggal 30 April 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka ia akan membaca majalah fashion yang menyajikan informasi lengkap mengenai informasi tentang fashion.

b. Terbit secara berkala

Tidak seperti koran yang terbit setiap harinya. Frekuensi terbit majalah bervariasi. Ada majalah yang terbit seminggu sekali, sebulan sekali. Hal ini dikarenakan, agar majalah dapat dikemas dan disusun dengan badan penyajiannya dapat disampaikan lebih eksklusif.

c. Cover atau sampul majalah yang menarik

Selain isi dari majalah, daya tarik yang ditampilkan adalah cover majalah. Cover majalah biasanya dicetak dengan kualitas kertas yang bagus sehingga terlihat lebih elegan. Selain itu, cover majalah biasanya di desain sedemikian rupa untuk menarik perhatian dari pembaca. Biasanya desain dari majalah mengikuti dari jenis majalah dan informasi apa saja yang akan ditampilkan pada majalah tersebut.

d. Informasi lebih mendalam

Kehadiran majalah yang terbit secara berkala, membuatnya mampu menghadirkan informasi yang lebih detail dan dalam. hal ini membuat jurnalis atau pihak pengelola majalah memiliki waktu untuk lebih leluasa mengumpulkan informasi secara lebih lengkap. informasi pun akan dikemas dengan menarik, sehingga pembaca dapat menikmatinya.

e. Nilai aktualitas lebih panjang

Majalah yang terbit secara berkala dan lebih lama membuat majalah memiliki nilai aktualitas yang lebih tinggi. Dibandingkan membaca koran yang terbit dua atau tiga hari yang lalu membuatnya akan terasa ke aktualisasinya. Pembaca membaca majalah biasanya tidak sekaligus dalam satu hari. Biasanya pembaca akan membaca majalah disaat ada waktu luang sehingga apabila dibaca keesokan hari pun tidak menjadi persoalan.

f. Gambar lebih bagus

Majalah pada umumnya dicetak lebih *full colour* dengan kualitas kertas yang lebih baik. Ini pula yang menjadi keunggulan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

majalah sehingga memiliki keunikan tersendiri dari pada koran dan media cetak lainnya. Halaman yang tersedia pun lebih banyak dari pada koran, sehingga gambar atau foto yang dimuat lebih baik, lengkap, dan eksklusif.

Saraswati²⁸ mengatakan majalah sekolah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik serta pandangan tentang topik aktual yang perlu diketahui oleh siswa. Majalah sekolah dikemas dalam tata letak, desain grafis, pewarnaan, dan variasi isi tulisan secara variatif. Majalah sekolah terbit memiliki nilai yang bisa disimpan lama, maka dari itu majalah sekolah perlu persiapan dan pertimbangan yang matang hingga akhirnya terbit sebuah majalah sekolah.

5. Majalah G-Smart

Majalah G-Smart adalah majalah internal MAN 1 Pekanbaru, yang merupakan suatu wadah untuk pemenuhan informasi bagi para siswa siswi serta guru di MAN 1 Pekanbaru. Informasi yang ada berupa kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, prestasi siswa siswi serta artikel-artikel berwawasan lainnya. Majalah G-Smart menerbitkan majalah setiap 3 bulan sekali. Sejak berdiri pada tahun 2003, majalah G-Smart telah menerbitkan majalah sebanyak 36 edisi.

B. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019, antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh I Gd. Gita Wiastra, I W. Rasna, dan I Md. Astika dengan judul Pembinaan dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah Pada Ektrakurikuler Jurnalistik Di SMA Negeri 4 Singaraja. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam teknik membina majalah Kharisma SMA Negeri 4 Singaraja ada beberapa tahap yakni teknik tanya

²⁸ Saraswati, "Strategi Menumbuhkan Budaya Menulis Siswa: Suatu Kajian Pustaka," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* 17 (Juni 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab, teknik tes, teknik diskusi, teknik penugasan, teknik bimbingan dan teknik pemberian motivasi. Kemudian pada manajemen produksi majalah Kharisma SMA Negeri 4 Singaraja menggunakan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengestafan, dan pengawasan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Agus Triyono, Dzikrina Aqsha Mahardika, Lita Rengga Asmara, dan Verlandy Donny Fermansah dengan judul Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa Dalam Penerbitan Majalah Sekolah Di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar Kartasura. Metode yang dilakukan pelaksana langsung melakukan kerja sama dengan SMP Muhammadiyah PK AL-Kautsar yang berada di Jl. Cendana I, Gumpang RT 2/3 Kartasura, Jawa Tengah dengan melakukan pemberdayaan wartawan siswa dalam membuat majalah sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan metode yang digunakan dalam pendampingan pemberdayaan wartawan siswa adalah dengan memberikan pelatihan, penugasan, pendampingan, dan kunjungan instansi media cetak.
3. Jurnal yang ditulis oleh Vila Puspita Sari, I Nengah Martha, dan Ida Ayu Made Darmayanti dengan judul Pembinaan Majalah Mekar Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan majalah Mekar pada ekstrakurikuler jurnalistik SMA Negeri 1 Singaraja terdapat tiga aktivitas yakni, aktivitas guru pembina dalam memberikan motivasi, pencarian data dilapangan, dan aktivitas guru pembina dalam melatih siswa memproduksi majalah.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dijadikan tolak ukur untuk memberikan penjelasan tentang permasalahan sebuah penelitian. Dalam kerangka pikir ini peneliti mencoba mengulas tentang Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan jurnalistik dapat dikatakan sebagai proses pembentukan berita dalam media. Perencanaan jurnalistik memiliki beberapa proses yang harus ada dan dilakukan oleh keredaksian sebuah media. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori proses perencanaan dari Siregar yang meliputi perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana dan perencanaan waktu.

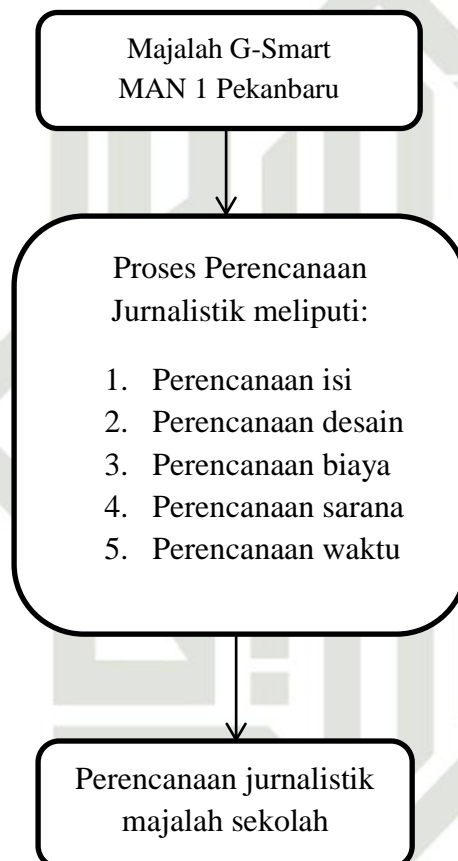


Diagram 2.1.
Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bungin²⁹ mengatakan penelitian (riset) dan ilmu pengetahuan bagaikan dua sisi dari satu mata uang, penelitian dan ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari satu sama lain. Penelitian ilmiah digunakan untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Sebaliknya ilmu pengetahuan tidak akan berkembang apabila meninggalkan tradisi penelitian ilmiah.

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1). Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru yang berlokasi di jalan Bandeng.

2). Waktu Penelitian

Untuk menemukan hasil dari penelitian, maka peneliti akan melakukan beberapa tahap penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Tahapan penelitian tersebut dilakukan kurang lebih 4 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2020

C. Sumber Data

Ajat Rukajat³⁰ mengatakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang dapat dipercaya dalam penelitian ini gerak gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek

²⁹ Bungin B, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PRENADA MEDIA GROUP, 2018).

³⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

yang dapat dipercaya. Data ini biasanya berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan. Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dipercaya. Data sekunder adalah data yang telah diteliti dan telah dikumpulkan pihak lain, bersumber dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian, teori dan beberapa dokumen dan arsip yang menunjang penelitian.

Informan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari 3 orang narasumber yang kemudian disebut informan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Informan dalam penelitian ini 3 orang narasumber dari Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru yaitu Pimpinan Redaksi Majalah G-Smart, Pembina majalah, dan Humas/HRD MAN 1 Pekanbaru.

Tabel 3.1
Identitas Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ishaq Yudha	Pimpinan Redaksi	Informan
2	Sarnilawati, M.Pd	Humas/HRD MAN 1 Pekanbaru dan Koordinator Majalah G-Smart	Informan
3	Dita Hazwinda, S.Pd	Pembina Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru	Informan Pendukung

E. Teknik Pengumpulan Data

Bungin³¹ mengatakan data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat di definisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui response dengan menggunakan metode tertentu.

³¹ Bungin B, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 136-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Sebab itu perlu diadakan pengujian melalui cara-cara tertentu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan reponden atau orang yang diwawancarai., dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Biasanya pedoman tersebut akan disusun sedemikian rupa sehingga merupakan deretan daftar pertanyaan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai hal-hal yang lebih kompleks.

Wawancara sistematis, kadang kala membutuhkan waktu yang agak lama bagi pewawancara untuk menyesuaikan dirinya dengan pedoman wawancara tersebut. Terutama bagi peneliti pemula, hal ini amat dirasakan. Penyesuaian ini lebih baik dilakukan dari pada justru akan mengganggu jalannya wawancara. Karena bisa jadi pewawancara harus berulang kali mengulang pertanyaannya disebabkan pewawancara sendiri kurang memahami isi pertanyaan yang ditanyakan.

2. Observasi

Bungin³² mengatakan observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui pancaindra.

Teknik observasi yang peneliti lakukan untuk melakukan penelitian adalah teknik observasi terstruktur. Pada observasi terstruktur, peneliti

³² Ibid, 144-145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah mengetahui aspek dan aktivitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian karena pada pengamatan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Tujuan untuk melengkapi informasi dalam menganalisis data.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

F. Validasi Data

Afrizal³³ mengatakan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang menggunakan prosedur yang terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan realibilitas data (data berlaku diberbagai tempat dan waktu) dan validitas data. Penelitian kualitatif hanya membutuhkan validitas data. Validitas data merupakan data yang telah terkumpul dan dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti.

Rosadi Ruslan³⁴ mengatakan untuk menguji validitas yang telah dikumpulkan, peneliti akan mengguakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebading terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keahlian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang berbeda pula.

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

³⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi data sumber, yakni membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain sehingga memperoleh data yang akurat.

6. Teknik Analisis Data

Djam'an Satori, Aan Komariah³⁵ mengatakan analisis data adalah upaya menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan kajian yang diurai dapat terlihat dengan jelas dan lebih bisa dimengerti duduk perkaranya. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis yang terjadi di lingkup setempat. Imam Gunawan³⁶ mengatakan data kualitatif merupakan data yang semua bahan, keteranga dan fakta-faktanya tidak dapat diukur serta dihitung karena wujudnya yang verbal (kalimat atau kata).

Menurut Bogdan & Biklen mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua data yang dikumpulkan dan mengkaji apa yang telah ditemukan.

Ilyas³⁷ mengatakan dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknis Milles and Huberman. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles and Huberman, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

³⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

³⁷ Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *Journal of Nonformal Education* 2 (2015).

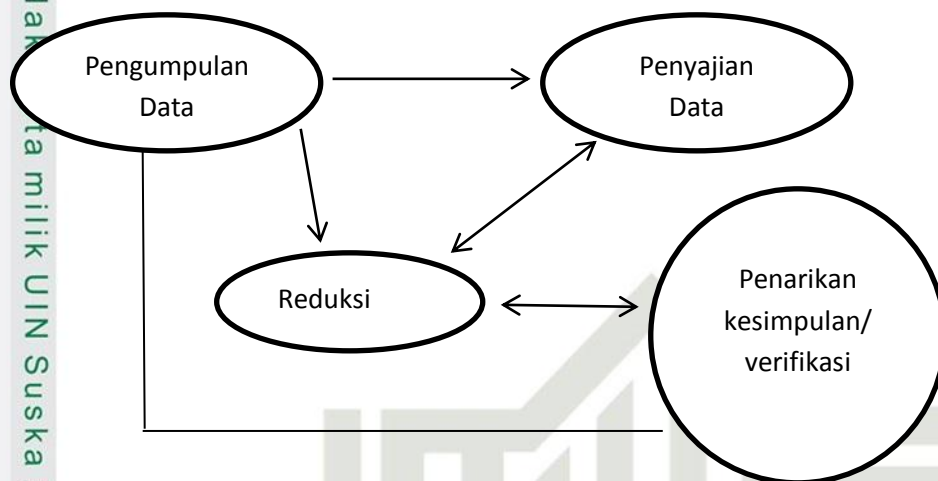


Diagram 3.1
Teknis Analisis Data Milles and Huberman

Berdasarkan data diatas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) mencatat semua temuan fenomena dilapangan baik melalui pengamatan wawancara dan dokumentasi. (2) menelaan kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klarifikasi. (3) mendeskripsikan data yang telah di klarifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian. Dan (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian

1. Pengumpulan Data

Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo³⁸ mengatakan dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpul data penelitian berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

³⁸ Sustiyono Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, (*Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2 (8), 2013) 528



3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Deskripsi Organisasi

1. Gambaran Umum

MAN 1 Pekanbaru merupakan Institusi pendidikan pertama di bawah Departemen Agama yang berdiri di Provinsi Riau. Didirikan pada tahun 1978 dengan nama sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru karena para alumninya dipersiapkan untuk melanjutkan ke IAIN SUSQA Pekanbaru. Saat itu masih beralamat di jalan Pelajar (K.H. Ahmad Dahlan). Pada tahun 1980-1981 berubah nama sekolah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru atau MAN Pekanbaru. Selanjutnya tahun 1982-1983 dibangun gedung baru di kawasan jalan Bandeng No. 51 A dengan empat ruangan belajar.

Pada tahun 1983 atau 1984 di bangun lagi tiga ruangan belajar yang baru untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya pada tahun 1986/1987 seluruh kegiatan belajar mengajar dipusatkan di Kampus MAN Pekanbaru jl. Bandeng No. 51 A. Dan pada Tahun Pelajaran 1992/1993 MAN Pekanbaru ditetapkan menjadi MAN 1 Pekanbaru.

Sejak berdiri hingga saat ini MAN 1 Pekanbaru terus meningkatkan pendidikan sebagai Sekolah Menengah Umum bercirikan Agama Islam, mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. MAN 1 Pekanbaru juga membina Madrasah Aliyah Swasta melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang mana anggotanya diberikan panduan serta dukungan yang baik dalam hal meningkatkan SDM tenaga pendidik, pengembangan kurikulum hingga penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

MAN 1 Pekanbaru, senantiasa berupaya mewujudkan diri sebagai lembaga pendidikan madrasah andalan, baik dalam hal penampilan fisik bangunan maupun kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Saat ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MAN 1 Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas seperti laboratorium, perpustakaan, masjid, fasilitas seni dan olah raga; serta memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang *qualified*. Sehingga lulusannya diharapkan mampu menjadi sumberdaya manusia masa depan yang memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual, moral yang tinggi, ketrampilan yang handal, yang semua itu termanifestasikan dalam bentuk keshalehan teologis maupun keshalehan sosial serta memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas.

Adapun Kepala madrasah yang pernah bertugas di MAN 1 Pekanbaru sejak awal berdirinya (1978) adalah:

Tabel 4.1
Nama Kepala Madrasah

No.	NAMA	PERIODE BERTUGAS
1	Drs. H. MASRI UMAR	1978 s/d 1980
2	Drs. YOHANES ILYAS	1981 s/d 1983
3	Drs. H. IDRIS SAMAD	1984 s/d 1988
4	Drs. H. MUKHLIS	1989 s/d 2001
5	Drs. H. SIRAJUDDIN	2002 s/d 2006
6	Dra. Hj. HAYATIRRUH, M.Ed	2007 s/d 2016
7	Drs. H. MULIARDI, M.Pd	2016 s/d 2017
8	H. MARZUKI, M.Ag	2017 s/d sekarang

MAN 1 Pekanbaru terus berbenah dari tahun ke tahun sehingga menjadi institusi pendidikan terdepan hingga saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi nasional yang diraih diantaranya ;

1. Madrasah Adiwiyata Nasional tahun 2014
2. Perpustakaan Sekolah Nasional tahun 2015
3. Sekolah Sehat Nasional tahun 2016
4. Rintisan Madrasah Riset Nasional 201

Selain itu, MAN 1 Pekanbaru sebagai MAN senior di Provinsi Riau terus melakukan peningkatan fungsi dan perannya. Membina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang beranggotakan:

1. MAS MASMUR,
2. MAS Diniyah Putri,
3. MAS Hasanah,
4. MAS Darul Hikmah,
5. MAS Muhammadiyah,
6. MAS Miftahul Hidayah,
7. MAS Almujtahadah, dan
8. MAS Almaa'rif.

Anggota KKM diberikan panduan dan dukungan baik dalam hal peningkatan SDM para tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, hingga penerapan sistem pembelajaran yang prestatif. *Alhamdulillah*, sampai saat ini MAN 1 Pekanbaru terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan guna mewujudkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berketerampilan sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia.

MAN 1 Pekanbaru juga memiliki kampus 2 yang terletak di Muara Fajar Pekanbaru. Kampus 2 MAN 1 Pekanbaru ini bertujuan untuk memfasilitasi keinginan belajar anak-anak yang berdomisili di sekitar daerah Muara Fajar dan Rumbai yang relatif jauh dari Jl. Bandeng. Pada tahun pelajaran 2018/2019, MAN 1 Pekanbaru Kampus 2 Muara Fajar telah memiliki tujuh kelas dengan fasilitas lengkap. Berlatar belakang dari perjuangan memajukan pendidikan Islam melalui satuan pendidikan Madrasah, MAN 1 Pekanbaru Kampus 2 Muara Fajar telah ditetapkan menjadi MAN 4 Pekanbaru pada tanggal 29 Oktober 2018 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

2. Profil MAN 1 Kota Pekanbaru

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MAN 1 Pekanbaru
Jenjang	: SMA/ sederajat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Madrasah	: H. MARZUKI, M.Ag
NIP	: 197004161998031007
NSM	: 131.1.14.71.0001
NPSN	: 10498808
Alamat	: Jl. Bandeng No 51 .A
Desa/Kelurahan	: Tangkerang Tengah
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kabupaten/Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Kode Pos	: 28282
Jenis Lokasi	: Perkotaan
No Telepon	: 0761 35521
Web site	: man1pekanbaru.sch.id
Email	: man1pekanbaru@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1982/1983
Status Madrasah	: Negeri
Peringkat Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2018
Luas Tanah	: 12723 m ²
Luas Bangunan	: 5110 m ²

3. Struktur Organisasi MAN I Pekanbaru

Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi sekolah MAN 1

Pekanbaru:

1. Kepala Madrasah: H. Marzuki, M.Ag
2. Ketua Komite: H. Sutan Syahril
3. Kepala Tata Usaha: Elvi Susanti, M.Pd
4. Wakil Kepala Madrasah bid. Kurikulum: Irwan Efendi, M. PD. I
5. Wakil Kepala Madrasah bid. Humas/HRD: Sarnilawati, M.Pd
6. Wakil Kepala Madrasah bid. Kesiswaan: Dra. Rajulaini, M.PD.I
7. Wakil Kepala Madrasah bid. Keislaman: H. Juliaris, S.Ag
8. Wakil Kepala Madrasah bid. Sarana dan Prasarana: Drs. H. Suparman, M.PD.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Kepala Asrama: Muhammad Azro'i, MA
10. Kepala Perpustakaan: Inharma, M.Pd
11. Kepala Laboratorium Komputer/Pusdakom: Syamsudin, S. Kom
12. Kepala Laboratorium Bahasa: Kamizar, M.Pd
13. Kepala Laboratorium Biologi: Istiqomah, S.Si
14. Kepala Laboratorium Fisika: Khairul Munir, M.Pfis
15. Kepala Laboratorium Kimia: Eka Winda, M.Pd

4. Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Kota Pekanbaru

a. Visi Madrasah

Terwujudnya MAN 1 Kota Pekanbaru sebagai Madrasah Aliyah yang islami, terdepan, dan populis dengan lingkungan madrasah yang hijau, asri, teduh dan indah.

Dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

Islami, yaitu mewujudkan sekolah menengah umum berciri khas agama Islam yang memiliki kesalehan dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam hidup dan kehidupan, dan mampu menciptakan anak bangsa yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.

Terdepan, yaitu mewujudkan madrasah yang berkualitas tinggi dalam penguasaan iptek dan imtaq serta kompetitif, dan mampu mencetak anak bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dan sanggup menghadapi tantangan zamannya.

Populis, yaitu mewujudkan madrasah yang diakui, diterima, dan dibutuhkandan selalu dicintai oleh masyarakat karena tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakat, serta lulusannya memiliki relevansi dengan dengan kebutuhan masyarakat.

Lingkungan Madrasah yang Hijau, Asri, Teduh, dan Indah, yaitu menjadi tempat pembelajaran yang sehat, nyaman, dan menyenangkan, serta menjadi wadah guna pengembangan dan peningkatan kepedulian terhadap perlindungan, pengelolaan, dan pelestarian lingkungan hidup di Propinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan Visi MAN 1 Pekanbaru tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan sebagaimana berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan *amaliah Islam*, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global;
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas;
3. Menumbuhkan budaya lingkungan MAN 1 Pekanbaru yang bersih, tertib, indah, aman, dan sehat;
4. Menanamkan sikap peduli warga MAN 1 Pekanbaru untuk terlibat secara sadar dalam upaya melindungi, mengelola, dan melestarikan lingkungan hidup;
5. Meningkatkan budaya unggul warga MAN 1 Pekanbaru baik dalam pengamalan ajaran agama, prestasi akademik dan non-akademik, serta akhlak mulia;
6. Menumbuhkan minat baca dan tulis;
7. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab;
8. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* Madrasah.

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan di MAN 1 Pekanbaru maka dirumuskan misi yang akan dilakukan di MAN 1 Pekanbaru yang tertuang dalam misi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 1 Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Mengembangkan kualitas sumber daya insani yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan berbasis IMTAQ;
2. Menyenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan inovatif serta siap melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang terkemuka;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, dan mandiri;
4. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan prestasi non-akademik;
5. Meningkatkan kualitas sarana prasarana sehingga terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM);
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang Hijau, Asri, Teduh dan Indah (HATI) sehingga seluruh civitas madrasah merasa betah dan nyaman berada di lingkungan madrasah;
7. Mewujudkan lingkungan madrasah yang berbudaya lingkungan Bersih, Sehat, Rapi, dan Islami (BERSERI);
8. Menanamkan kepedulian sosial dan sikap positif terhadap perlindungan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, Mencegah serta mengurangi kerusakan dan pencemaran lingkungan, Mengelola sampah dan limbah air sebagai wadah wirausaha sekolah;
9. Meningkatkan kompetensi sosial peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam menjalin hubungan sosial budaya dan pelestarian lingkungan alam di sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru Secara lebih rinci tujuan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta melakukan penilaian autentik;
2. Menumbuh-kembangkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
3. Mengembangkan secara optimal kemampuan diri seluruh civitas madrasah untuk memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangan;
4. Menerapkan pendekatan “pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan” pada semua mata pelajaran;
5. Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
6. Meningkatkan kemampuan civitas madrasah untuk memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas positif;
7. Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;
8. Mengembangkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial;
9. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
10. Menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi. Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;
11. Mengadakan dan memanfaatkan seluruh fasilitas/sarana prasarana (baik *by design* maupun *by utility*) di madrasah untuk peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran;
12. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris;
14. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
15. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
16. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik melalui pelatihan, workshop, seminar, lokakarya, dsb., yang ditaja di dalam madrasah atau di luar madrasah;
17. Mewujudkan percepatan pencapaian 8 (delapan) standar nasional di lingkungan MAN 1 Pekanbaru, menyediakan dan melengkapi sarana prasarana pendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler.
18. Mendorong pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab;
19. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok;
20. Mengoptimalkan fungsi dan peran Sanggar Firdaus dalam pengembangan seni dan budaya Melayu;
21. Menyediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya;
22. Mengapresiasi karya seni dan budaya;
23. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok;
24. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan;
25. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran dalam rangka menegjawantakan pendidikan budaya dan karakter bangsa;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya;
27. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial;
28. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat;
29. Mengembangkan sikap menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global;
30. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain;
31. Mendorong partisipasi seluruh civitas madrasah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
32. Menjalani kerja sama kelembagaan dan meningkatkan dukungan masyarakat (*stake-holder*) guna pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah;
33. Melaksanakan secara optimal ajaran agama secara kaffah (*ibadah mahdhah* dan *ghairu mahdhah*) dalam kehidupan sehari-hari;
34. Menerapkan ajaran agama dan menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
35. Menerapkan sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan remaja;
36. Menumbuh-kembangkan aktualisasi nilai-nilai dalam ibadah ritual dan implementasinya dalam ibadah sosial;

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengkaji tentang bagaimana perencanaan jurnalistik majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru terbitan tahun 2019.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keredaksian majalah dalam memproses perencanaan jurnalistik majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru terbitan tahun 2019 memiliki tahapan perencanaan jurnalistik. Hal ini dapat dilihat dari indikator perencanaan jurnalistik majalah yakni, perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana, dan perencanaan waktu.

1. Perencanaan Isi

Dalam merencanakan konten atau isu berita untuk diterbitkan di majalah, tim keredaksian mendapatkan informasi tersebut dari pihak Humas sekolah. Kecuali, untuk konten yang sifatnya dadakan pihak Humas sekolah menyerahkan kepada tim keredaksian masalah dengan tetap melaporkan konten yang didapatkan kepada pihak Humas sekolah. Setiap konten yang dibuat haruslah berada dalam koridor yang benar dan tepat, tidak memicu konflik, pornografi dan hal-hal yang merugikan. Hal ini diharapkan agar konten yang dihadirkan di majalah dapat mengandung nilai edukasi dan bermanfaat untuk banyak orang terkhususnya orang-orang dilingkungan sekolah.

2. Perencanaan Desain

Keredaksian majalah G-Smart merencanakan desain majalah setelah semua berita terkumpul dan dikoreksi yang kemudian langsung diserahkan kepada tim layout. Keredaksian majalah membebaskan kepada tim layout untuk mendesain majalah sesuai kreatifitasnya. Dalam mendesain majalah, tim layout menggunakan tiga aplikasi desain yaitu photoshop, ilustrator, dan publisher. 10 orang anggota tim alyout,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 keredaksian memberikan waktu desain selama lebih kurang dua minggu untuk menyelesaikan hasil desainnya yang kemudian akan dikoreksi oleh pembina majalah dan Humas sekolah.

Dalam proses pemilihan headline berita di majalah ini dilakukan bersama tim keredaksian dan Humas dengan memilih acara yang paling besar dan penting dalam tiga bulan terakhir.

Begitu juga dalam proses pembuatan judul berita yang merupakan tanggung jawab tim editor dan reporter. Dimana setelah tim reporter menyerahkan berita yang ditulis, editor akan langsung mengoreksi judul berita yang telah dibuat oleh reporter. Apabila judul yang dibuat oleh reporter sudah menarik dan tidak monoton maka tim editor tidak akan merubahnya, dan sebaliknya apabila judul yang dibuat tidak menarik dan monoton, maka editor bertugas untuk merubah judul tersebut agar lebih menarik dan tidak monoton.

3. Perencanaan Biaya

Proses biaya produksi majalah dilakukan oleh pihak Humas MAN 1 Pekanbaru dan tim keredaksian majalah hanya tinggal menerima saja. Anggaran ini didapatkan dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Kementerian Agama Pusat, dimana dengan Humas sekolah menyerahkan bukti fisik yang jelas berupa photo dan proposal. Setiap edisinya, majalah G-Smart mencetak sebanyak 1000 eksemplar dengan jumlah biaya sebesar Sepuluh sampai dengan Dua Belas Juta Rupiah yang kemudian akan dibagikan kepada guru-guru sekolah, siswa sekolah dan tamu sekolah yang datang. Selain biaya percetakan, majalah juga mendapatkan biaya pengembangan organisasi dan insentif anggota yang besarnya tidak sama setiap tahunnya.

4. Perencanaan Sarana

Keredaksian majalah membutuhkan beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan majalah. Dalam hal peliputan berita, anggota majalah membutuhkan sarana berupa alat tulis, Handphone, dan kamera digital, Kemudian komputer yang digunakan untuk proses mendesain



majalah. Selanjutnya, keredaksian majalah juga mempunyai sosial media yang digunakan untuk memposting hasil liputan yakni, Instagram dengan nama @officialgsmart dan Youtube dengan nama @G-Smart TV.

5 Perencanaan Waktu

Tim keredaksian majalah memberikan deadline penulisan berita setengah bulan setelah acara untuk yang di naikkan di majalah dan deadline dihari yang sama untuk di posting di media sosial. Bagi reporter yang terlambat mengumpulkan berita tidak akan mendapatkan konsekuensi atau hukuman dari keredaksian, hanya saja insentif yang akan didapatkan akan berkurang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada redaksi ataupun anggota majalah G-Smart untuk terus berpartisipasi dalam dunia jurnalistik sekolah.
2. Diharapkan kepada sekolah terkhususnya di Riau untuk membuka ruang tentang jurnalistik sekolah seperti Majalah Sekolah dan lain sebagainya untuk mengasah bakat siswa dalam bidang menulis maupun jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015
2. Ahmad Faizin Karimi. *Buku Saku Pedoman Jurnalis Sekolah*, Gresik: MUHI Press, 2012
3. Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
4. Hidayatullah. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016
5. Azwar. *4 Pilar Jurnalistik, Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018
6. Apriadi Tamburaka. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Press, 2013 Bungin B. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011
7. Bungin B. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011
8. Bungin B. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenada Media Group, 2018
9. Diana Conyers. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga, Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991
10. Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
11. Idy Sbandy Ibrahim, Bachruddin Ali Akhmad. *Komunikasi dan Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014
12. Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
13. Lahyanto Nadie. *Media Massa dan Pasar Modal, Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public*, Jakarta: Media Center, 2018
14. Mahi M. Hikmat. *Jurnalistik: Literaly Journalism*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018
15. Masrudi Sambo, Jafaruddin Yusuf. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*, Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2017
16. Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006

ahrun, dkk. *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.

JURNAL:

agus Triyono, dkk. *Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa Dalam Penerbitan Majalah Sekolah Di SMP Muhammadiyah PK. Al. Kautsar Kartasura*. Dalam Jurnal Warta LPM. Vol. 19 No. 2 2016 mulai halaman 135

Benedito Medeiros Neto. *Newsroom 3.0: Managing Technological and Media Convergence in Contemporary Newsroom*. Dalam Proceeding of the 52nd Hawaii International Conference on System Sciences, 2019.

Ditha Prasanti, Ikhsan Fuady. *Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat*. Dalam Jurnal Reformasi. Vol. 8 No. 1. 2018 mulai halaman 8-9

I GD. Gita Wiastra, dkk. *Pembinaan dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah Pada Ektrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 4 Singaraja*. Dalam E-Journal JJPBS. Vol. 3 No. 1 2015 mulai halaman 3-8

Ilyas. *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*. Dalam Journal of Nonformal Education. Vol. 2 No.1 2016 mulai halaman 94

Indria. *Kegiatan Reportase Berita Kota Oleh Wartawan Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu*. Dalam Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol 1 No. 1 2014 mulai halaman 56-57

M. Irfan Fazryansyah, dkk. *Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon*. Dalam Jurnal ASPIKOM. Vol. 2 No. 2 2014 mulai halaman 90

Muhammad Faula Azmie. *Manajemen Pengelolaan Portal Berita WWW.GORIAU.COM Dalam Menarik Minat Baca Pada Media Sosial*. Dalam Jurnal Jom FISIP. Vol. 2 No. 1 2015 mulai halaman 9-10

Nana Suryapermana. *Perencanaan dan Sistem Manajemen Pembelajaran*. Dalam Jurnal TSARWAH Vol. 1 No. 2 2016 mulai halaman 29

Saraswati. *Strategi Menumbuhkan Budaya Menulis Siswa: Suatu Kajian Pustaka*. Dalam Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Vol. 17 No.1 2019 mulai halaman 29

Sri Pernowati, Rini Yuliasuti. *Pola Ke-Pengarangan Dalam Majalah Baca Tahun 1974-1999*. Dalam Jurnal baca.pdiid.lipi.go.id. Vol. 25 No. 1-2. 2000 mulai halaman 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wandi, dkk. *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karagturi Kota Semarang*. Dalam journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations. Vol. 2 No. 8 2013 mulai halaman 528

Dwi Astuti. *Eksistensi Public Sphere Dalam Media Meinstream: Studi Pada Rubrik Citizen Journalism Tribun Yogyakarta*. Dalam Jurnal Sosiologi Reflektif. Vol. 12 No. 2 2018 mulai halaman 236-239

KRIPSI:

Kusuma Dewi. *Pola Alur Kerja Jurnalistik Dalam Ruang Redaksi Konvergensi*. Dalam Tesis Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia, Jakarta, 2012

Ni'mah. *Penerapan "Jurnalisme Profetik" Terhadap Karya Jurnalistik Wartawan Alumnus UIN Walisongo Semarang*. Dalam Skripsi Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018

Anggakara Suryamahotama. *Hubungan Antara Aktivitas Mengelola Majalah Sekolah "MABOSA" Dengan Motivasi Siswa SMA BOPKRI 1 Yogyakarta Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Di Perguruan Tinggi*. Dalam Skripsi Program Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012 dalam halaman 8

Aji Setyabudi. *Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com Dalam Menentukan Berita Yang layak*. Dalam Skripsi Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, 2018.

WEBSITE:

Sharing. *Ektrakurikuler Jurnalistik; Jangan Senangnya Saja*. Dalam <https://kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019

<https://id.m.wikipedia.org>

Seputar Pengetahuan. *Pengertian Jurnalistik, Sejarah, Tujuan, Jenis, dan Kode Etiknya*. Dalam <https://www.seputarpengertian.co.id/201808/pengertian-jurnalistik-sejarah-tujuan-jenis-jenis-dan-kode-etik>. Diakses 18 November 2019

whitebrand.com diakses pada tanggal 30 April 2019

MODUL:

Winangsih Syam. *Konsep Dasar dan Strategi Perencanaan*. Dalam modul 1 SKOM 431 mulai halaman 1.11-1.17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



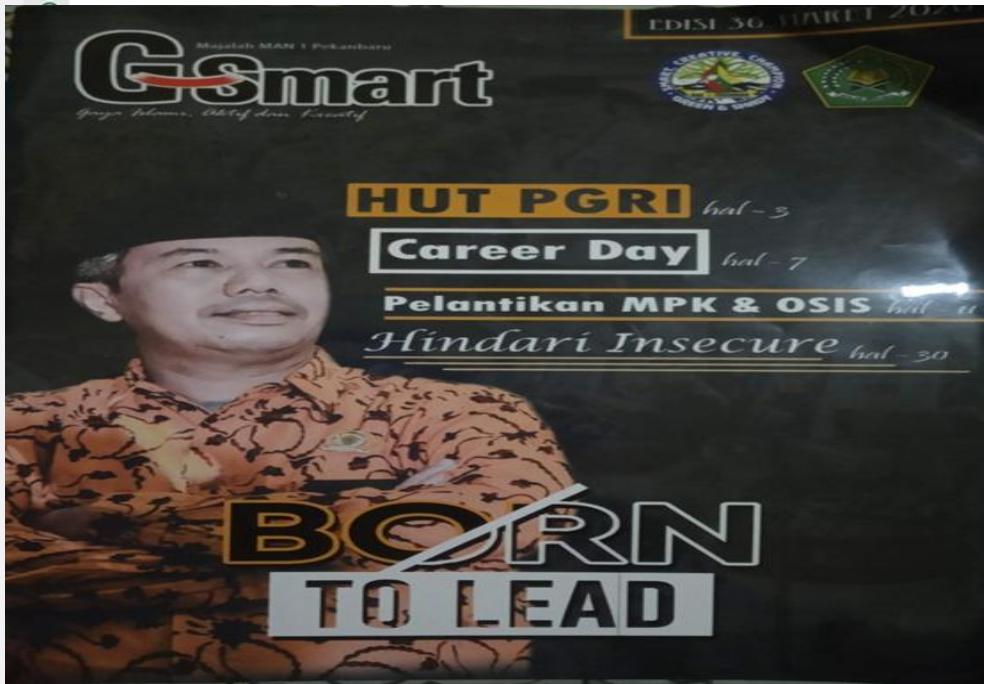
Proses wawancara bersama Pimpinan Redaksi Majalah G-Smart



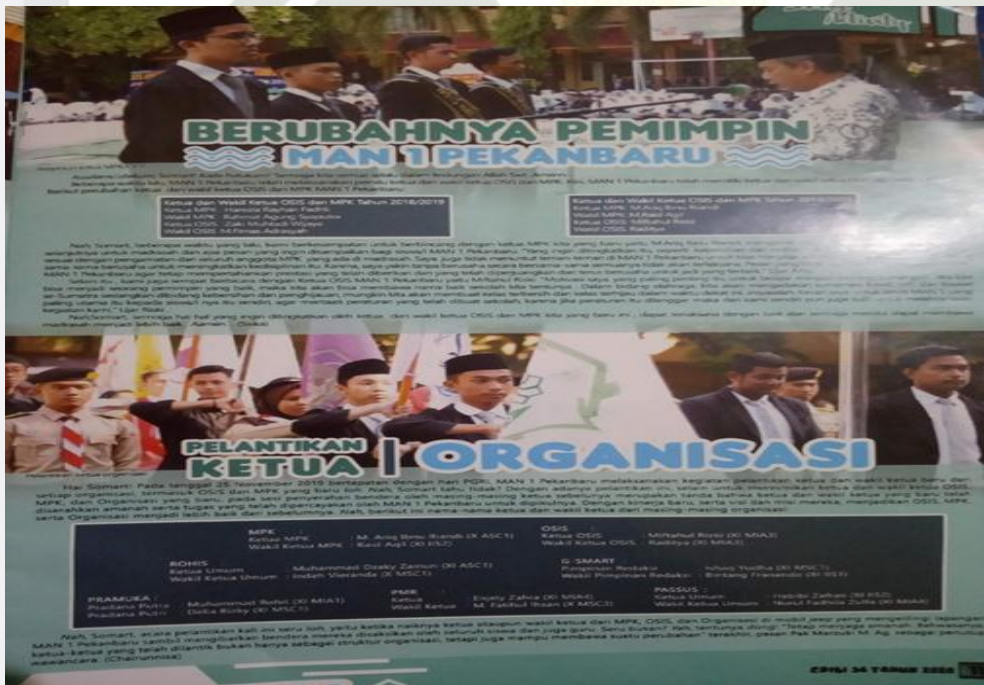
Proses wawancara bersama Humas/HRD MAN 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampilan Cover Majalah G-Smart Terbitan Edisi 30, Maret 2020



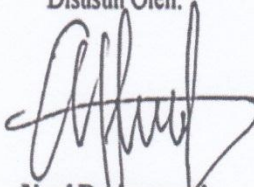
Tampilan halaman berita majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART MAN 1 PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019

Disusun Oleh:



Yuni Rachmawati
NIM. 11643200847

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 10 Juli 2020

Pembimbing



Mustafa, M.I. Kom
NIP. 130 417 024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3257/2019

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1440 H

Sifat : Biasa

10 April 2019 M

Lampiran: 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Yuni Rachmawati**

Kepada Yth.

Mustafa, M. I. Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yuni Rachmawati** NIM. 11643200847 dengan judul "**Eksistensi Majalah G-Smart sebagai Media Informasi dan Komunikasi MAN 1 Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2744/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Pekanbaru, 15 Ramadhan 1441 H
Sifat : Biasa 08 Mei 2020 M
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **YUNI RACHMAWATI**
Nim : **11643200847**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019

Adapun sumber data penelitian adalah :

Majalah G-Smart Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor
Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan : Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282
Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521
Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : B- 723 /Ma.04.1/TL.00/08/2020

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUNI RACHMAWATI
NIM : 11643200847
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Program / Jurusan : S-1/ Ilmu Komunikasi
A l a m a t : Pekanbaru

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan judul :

" PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART MAN 1 PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019"

Sesuai dengan maksud surat Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Pekanbaru, Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32662 tanggal 12 Mei 2020.

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020
Kepala,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32662
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2744/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020** Tanggal 8 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

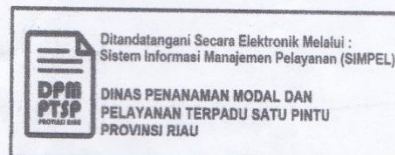
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YUNI RACHMAWATI |
| 2. NIM / KTP | : | 11643200847 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERENCANAAN JURNALISTIK MAJALAH G-SMART MAN 1 PEKANBARU TERBITAN TAHUN 2019 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAN 1 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS



Yuni Rachmawati, lahir di Batu Panjang, 14 Juni 1998, Anak dari pasangan Ayahanda M. Fauzi dan Ibunda Siti Rohani. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 001 Rupert dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama 001 Rupert pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rupert dan kemudian lulus ujian pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur PBUD diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan September sampai November 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Berita Haluanriau.co. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Riau.

Akhirnya tepat pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2020 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi “ **Perencanaan Jurnalistik Majalah G-Smart MAN 1 Pekanbaru Terbitan Tahun 2019**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Dengan Predikat Sangat Memuaskan.

Hak Cipta D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.